

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 30 November 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 21 Desember 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 28 Desember 2018 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib

Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB

Natal FA sekota @Senin 17 Desember 2018 @18.30 Wib

Tempat di Graha Nginden (Ada Bantuan Sewa Bemo)

Dresscode: Bebas Rapi dan Sopan

Natal FA per Kelompok @Senin 10 Desember 2018



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telp 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 44

Tgl : 26 November 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KASIH

KASIH MANUSIA KEPADA SESAMA (2)

Banyak orang melakukan mengasihi sesama manusia dengan memberi bantuan misal pada waktu ada gempa bumi, ada tsunami, ada banjir, ada gunung meletus, dll., meskipun tidak semuanya dengan tulus membantu, tetapi ada tujuan-tujuan tertentu, misal: untuk cari nama baik bagi diri sendiri maupun untuk nama organisasi. Ada juga orang yang memberi bantuan, tetapi barang-barang yang disumbangkan adalah barang-barang yang masa berlakunya mau habis. Jadi setiap pribadi mempunyai kualitas memberi yang berbeda-beda, ada yang memberi kepada sesama dengan pemberian yang terbaik yang bisa ia lakukan dan ada yang memberi dengan sekedarnya dan ada yang memberi hanya untuk membuang barang-barang yang tidak ada gunanya, contoh: memberi pakaian bekas yang sudah bertahun-tahun menumpuk, sehingga waktu dibuka baunya kurang enak. Mengasihi sesama manusia tidak harus memberi barang, tetapi bisa juga dengan memberi perhatian, khususnya mengenai berita keselamatan. Tuhan Yesus sendiri memberi perintah baru kepada murid-murid-Nya, yaitu supaya mereka saling mengasihi. *Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.* (Yohanes 13:34-35).

Tuhan Yesus selama hidup di muka bumi ini memberikan teladan untuk mengasihi sesama manusia dan karena itu Tuhan Yesus juga merindukan kita sebagai anak-anak-Nya bisa mengasihi sesama manusia dengan kualitas yang terbaik seperti yang Tuhan Yesus lakukan selama hidup di muka bumi ini. Jadi kita mengasihi sesama manusia tidak dengan sekedarnya, tetapi dengan kualitas yang terbaik. Di bawah ini kita akan bahas ketentuan-ketentuan yang diberikan Alkitab dalam mengasihi sesama manusia:

1. Mengasihi sesama manusia seperti dirimu sendiri.

Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Matius 22:39).

- ❖ Kebanyakan orang kalau untuk diri sendiri selalu melakukan yang terbaik. Misal: kalau kita beli pakaian, kita cari yang terbaik untuk diri sendiri, kalau kita beli sepatu juga melakukan yang sama, yaitu yang terbaik untuk diri sendiri, kalau kita cari makanan juga cari makanan yang terbaik untuk diri sendiri, dll. Dan cara seperti itulah yang Tuhan ingin kita terapkan kepada orang lain bila kita mau membantu sesama. Contoh: bila kita ingin membantu sesama dengan memberi pakaian maka kita akan carikan pakaian yang terbaik menurut ukuran yang kita terapkan untuk diri sendiri.
- ❖ Tuhan Yesus memberikan gambaran mengenai mengasihi sesama manusia, yaitu seorang Samaria yang menolong seorang Yahudi yang mengalami perampokan dan ditinggalkan dengan kondisi setengah mati (padahal pada saat itu orang Samaria tidak bersahabat dengan orang Yahudi). Orang Samaria itu tergerak hatinya oleh belas kasihan dan menolongnya dengan membalut luka-lukanya, menyiraminya dengan minyak dan anggur lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya serta menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu bila kurang ia akan menggantinya, waktu ia datang kembali. Inilah contoh menolong sesama manusia seperti diri sendiri.
- ❖ Janganlah kita seperti seorang imam atau seorang Lewi, meskipun mereka mempunyai jabatan rohani, tetapi ketika mereka melihat orang yang menderita itu, hatinya tidak tergerak oleh kasih kepada sesama manusia sehingga mereka tidak menolongnya. (Baca Lukas 10:30–37).
- ❖ Marilah kita mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri karena itulah yang dikehendaki Tuhan dan supaya kelak kita bisa menyaksikan kasih Kristus kepada umat manusia.

2. Berbuat kepada sesama seperti apa yang kamu ingini mereka perbuat kepadamu.

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. (Matius 7:12).

- ❖ Seringkali kita berharap bahwa orang lain melakukan seperti apa yang kita inginkan, tetapi jarang kita melakukan kepada orang lain seperti apa yang kamu inginkan orang lain perbuat kepadamu. Memang ini tidak mudah tetapi kalau kita melakukannya, kita akan bisa mengasihi sesama manusia dengan baik. Contoh: kalau kita tidak ingin disakiti dengan kata-kata yang kotor, kalau kita mengasihi sesama manusia, kita juga belajar tidak akan menyakiti orang lain dengan kata-kata kotor, kalau kita tidak ingin ditipu, maka kita juga belajar melakukan kepada orang lain dengan jujur (tidak dengan tipuan), kalau kita ingin dihargai orang lain baiklah kita belajar menghargai orang lain, dll.
- ❖ Rasul Paulus mengatakan agar kita jangan hanya memperhatikan kepentingan diri sendiri tetapi juga kepentingan orang lain. (Filipi 2:4).

- ❖ Tetapi dalam kenyataannya banyak orang menuntut orang lain untuk melakukan apa yang dikehendakinya. Dalam Kitab 2 Timotius dikatakan: Bahwa pada akhir zaman manusia akan mencintai diri sendiri, tidak tahu berterima kasih, tidak tahu mengasihi. (Baca 2 Timotius 3:1-5).
- ❖ Bila kita bersikap egois, itu akan memicu permasalahan yang membawa pada perpecahan baik itu dalam keluarga maupun di lingkungan tempat kita bekerja.
- ❖ Marilah kita mau memperhatikan orang lain dan melakukan perbuatan yang terbaik kepada orang lain seperti kita menginginkan orang lain perbuat kepada kita.

3. Berbuat kepada sesama seperti untuk Tuhan.

"Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. (Matius 25:40).

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23).

- ❖ Kalau kita benar-benar menyadari bahwa apa saja yang kita lakukan harus ditujukan kepada Tuhan Yesus, maka kita akan melakukan segala sesuatu hanya untuk menyenangkan hati Tuhan. Dan kalau kita mengasihi Tuhan dengan benar, pasti kita juga akan mengasihi sesama manusia dengan benar. Khususnya bila kita menolong anak-anak Tuhan yang mengalami kesusahan, Tuhan katakan apa saja yang telah kita perbuat untuk mereka sesungguhnya sama dengan melakukannya untuk Tuhan.
- ❖ Marilah kita arahkan seluruh perbuatan kita untuk menyenangkan hati Tuhan, supaya kelak kita beroleh bagian dalam kerajaan-Nya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KASIH PASTI LEMAH LEMBUT	REFF:
KASIH PASTI MEMAAFKAN	AJARILAH KAMI INI SALING MENGASIHI
KASIH PASTI MURAH HATI	AJARILAH KAMI INI SALING MENGAMPUNI
KASIHMU-KASIHMU TUHAN	AJARILAH KAMI INI KASIHMU YA TUHAN
	KASIHMU KUDUS TIADA BATASNYA

Kesimpulan

Bukti bahwa kita mengasihi sesama yaitu: memberitakan Injil keselamatan, mau mengampuni kesalahan orang lain dan mengasihi musuh kita, mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, berbuat seperti apa yang ingin orang perbuat kepada kita serta mengasihi sesama seperti untuk Tuhan.

Ayat Hafalan

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. (Matius 7:12).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia.....olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah 4:12).